

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini akan penulis berikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran fiqih bab zakat pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin
 - a. Perencanaan Pembelajaran, guru fiqih sudah membuat perencanaan dan itu sebagai langkah awal sebelum guru melaksanakan pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Semester dan Program Tahunan. Namun RPP yang dibuat oleh guru 1 RPP untuk 4 kali pertemuan tidak ada penjabaran untuk setiap pertemuan, seharusnya walaupun guru membuat 1 RPP dalam 4 kali pertemuan maka untuk kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir juga harus dijabarkan sebanyak 4 kali di dalam RPP nya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal pada tiap-tiap indikator yang ingin dicapai oleh guru. Jadi dalam hal perencanaan pembelajaran fiqih bab zakat di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin kurang sesuai dengan panduan pembuatan RPP yang sudah ditetapkan.

- b. Proses Pelaksanaan, dimana guru sudah baik dalam proses pelaksanaannya, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- c. Metode, dimana guru sudah baik dalam menggunakan metode pembelajaran, dimana metode pembelajaran yang digunakan bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan, yang mana tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi juga menggunakan metode tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.
- d. Media, guru fiqih menggunakan media gambar, LCD jika ada, dan papan tulis. Menurut peneliti guru sudah baik dalam menggunakan media pembelajaran, dimana media pembelajaran yang digunakan bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan.
- e. Evaluasi, pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran fiqih materi bab zakat sudah baik, karena guru melakukan evaluasi setiap kali pertemuan diawal (pre test), dan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan dilemparkan kepada peserta didik pada saat kegiatan inti, dan diadakan post test saat selesai pembelajaran serta diadakan evaluasi disaat materi selesai dengan mengerjakan soal di buku LKS serta guru juga membuat soal dengan redaksi kalimat yang berbeda di dalam buku.

2. Ada beberapa kendala dalam pembelajaran fiqih bab zakat pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin yaitu:
 - a. Materi, untuk materi yang mengenai masalah hitungan, seperti berapa zakat yang dikeluarkan apabila memiliki seekor kambing, peserta didik sulit untuk memahaminya.
 - b. Peserta Didik, dimana masih ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas. Kadang ada yang bercanda dengan teman, mengantuk, membaca komik, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan lainnya. Hal tersebut tentu bisa mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung dan membuat peserta didik yang lain terganggu.
 - c. Sarana/prasarana, ada kelas yang tidak memiliki kipas angin sehingga proses pembelajaran jadi terganggu, dan yang memiliki kipas angin saja peserta didiknya masih kepanasan. Dan kurangnya LCD dalam pembelajaran sehingga bergantian yang memerlukan LCD saat pembelajaran.

B. Saran-saran

Saran-saran yang penulis kemukakan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran fiqih bab zakat pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

1. Kepada MTsN 3 Kota Banjarmasin, agar bisa kiranya memperhatikan dan melengkapi segala macam fasilitas, sarana prasarana serta media penunjang

proses pembelajaran sehingga tujuan dari setiap pembelajaran dapat di capai dengan maksimal.

2. Kepada guru fiqih yang memegang pelajaran tentang zakat, agar dapat terus mempertahankan kualitas mengajarnya sambil terus berusaha untuk meningkatkan lagi prestasi yang saat ini sudah cukup bagus dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang zakat, baik dengan mengikuti pelatihan yang terkait dengan pembelajaran yang disampaikan atau membaca, mempelajari kembali buku-buku lainnya.
3. Kepada peserta didik, agar lebih giat lagi dalam menggali pengetahuan pembelajaran fiqih tentang zakat dengan baik dan benar serta aktif bertanya kepada guru juga teman-teman yang lebih memahami terhadap pelajaran fiqih tentang zakat.